

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Jepang merupakan salah satu negara yang memiliki keragaman budaya, mulai dari budaya tradisional hingga budaya modern. Dikutip dari artikel Sukajepang.com, budaya merupakan cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang yang dilestarikan dan diwariskan generasi ke generasi (2015). Selain budaya tradisional, ada pula budaya modern atau populer. Budaya populer Jepang adalah budaya yang diakui sebagian besar orang Jepang sebagai *trend* dan dicintai. Ketertarikan pada budaya populer telah tumbuh dalam beberapa tahun terakhir di Jepang dan sekitarnya.

WeXpats Guide menuliskan bahwa sejarah musik Jepang dimulai dengan dua pionir, Ichiro Fujiyama dan Ryukoka, membawakan lagu-lagu dengan suara tenor. Ini diikuti oleh Ryoichi Hattori dengan lagu jazznya yang berjudul wakare no blues. Pada 1950-an dan 1960-an, musik Jepang mulai didengar banyak orang. Kyu Sakamoto memulai debutnya pada tahun 1958 di bawah The Drifters dan kemudian dinobatkan sebagai musisi Jepang pertama yang sukses. Pada tahun 1963, berkat lagu Sukiyaki, band ini menjadi sukses. Munculnya pop Jepang bahkan lebih luar biasa pada 1980-an, ketika musisi Jepang Ryuichi Sakamoto memenangkan Grammy Award. Sejak itu, pop Jepang telah mendunia dan banyak band rock Jepang bermunculan. Baru-baru ini, pop Jepang telah beralih ke penyanyi solo wanita dengan suara melodi, misalnya Utada Hikaru dan Ayumi Hamasaki yang kemampuan menyanyinya diakui di luar negeri. Saat ini, pop Jepang dikenal mengisi soundtrack dengan anime dan drama Jepang. Namun ada juga band idola, penyanyi dan band asal Jepang yang bisa bertahan di dunia musik, seperti AKB48, One Ok Rock, SCANDAL, Baby Metal, Yui dan lain-lain.

Di Jepang, sebutan アイドル (aidoru) awalnya digunakan untuk artis asing sedangkan artis asli Jepang yang terkenal sering disebut dengan スター (suta yang

diambil dalam Bahasa Inggris : star yaitu bintang). Sekelompok penyanyi terkenal pada era itu dalam komposisi trio bernama Sannin Musume



(Hibari Misora, Chiemi Eri, Izumi Yukimura), Spark Sannin Musume (Mie Nakao , Yukari Itoh, Mari Sono). Awal mulanya citra idol sangatlah jauh untuk bisa menjangkau seluruh masyarakat Jepang dan hanya sebagian orang yang bisa menjangkau idol atau bisa kita katakan segmented. Sebutan *aidoru kashu* (penyanyi idola) dan *kawaiko-chan kashu* (penyanyi imut) sering digunakan pada tahun 1970-an untuk penyanyi muda belia dan sedang murni.

Dalam situs resmi JKT48, dijelaskan bahwa AKB48 adalah grup idola yang diproduksi oleh pencipta lirik Akimoto Yasushi dan memulai debutnya pada Desember 2005. Konsepnya adalah "idola yang dapat dijumpai". Hal yang unik dari AKB48 Project adalah fans dapat ikut merasakan proses perkembangan idolannya. AKB48 memiliki teater sendiri di Akihabara, Tokyo. Meskipun mereka telah menjadi idola terkenal, saat ini pun mereka tetap tampil di teater setiap harinya. Member dipilih melalui proses audisi dimana pesertanya berasal dari seluruh penjuru negeri. Saat ini telah terbentuk tim A, tim K, tim B, dan trainee. Popularitas mereka tidak di dalam negeri sendiri saja, tetapi juga mancanegara. Mereka pernah mengadakan pertunjukan di berbagai tempat di seluruh dunia seperti Paris, New York, Cannes, Los Angeles, Korea Selatan, Macau, Singapura, Moskow, Taiwan, Shanghai, Jakarta, dan Washington DC. Di Jepang, setiap lagu baru yang mereka rilis selalu berhasil terjual jutaan kopi. Dan sebagai grup idola yang paling populer di Jepang, mereka secara reguler tampil di berbagai media seperti televisi, radio, dan majalah. Sambil tetap menjadikan penampilan di teater sebagai dasarnya, mereka pun terus mengembangkan sayapnya.

Dengan suksesnya AKB48 di Jepang maupun di negara lain, hubungan Indonesia dan Jepang menjadikan sangat erat dan melihat para penggemar AKB48 yang banyak berasal dari Indonesia, akhirnya produser Yasushi Akimoto memutuskan membuat sister idol yang bernama JKT48 (Fandom, 2021). Karena kesuksesan yang sangat meledak AKB48 membuat beberapa sister idol tidak hanya JKT, namun ada juga SKE48, SDN48, dan NMB48. Istilah idol group pertama kali dikenal pada tahun 2011. Istilah idol group di Indonesia identik dengan group JKT48, dikarenakan JKT48 selalu memperkenalkan diri dengan nama idol group bukan *girlband* (yang saat itu sedang menjadi trend akibat *koreanwave*).

Banyak sekali pengaruh yang ditimbulkan oleh AKB48 kepada idol-idol grup juga para penggemar idol grup itu sendiri yang ada di Indonesia. Pengaruh

tersebut terdiri dari berbagai aspek, yaitu dari segi ekonomi, segi sosial, serta dari segi entertainment.

Namun, pengaruh atau *hype* dari AKB48 dan JKT48 tidak berangsur lama karena popularitas mereka terkalahkan dengan adanya *koreanwave*, *idol virtual*, dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas tema ini sebagai mini reset.

1.2 Penelitian yang Relevan

Agar penelitian yang penulis lakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, maka penulis telah membaca beberapa penelitian yang mengangkat tema yang hampir sama, yaitu :

1. Hanifa Juliana. Skripsi, 2018. Universitas Darma Persada dalam penelitiannya yang berjudul *Studi Kasus Pengaruh Japanese Pop terhadap Mahasiswa Jurusan Bahasa Jepang Angkatan 2018 Unsada* membahas Globalisasi yang mengakibatkan perubahan signifikan terhadap semua aspek kehidupan termasuk musik. Kepopuleran “*Kawaii culture*” membuat J-Pop mendunia.
2. Nabilla A Putri. Skripsi. 2014. Universitas Darma Persada dengan judul penelitian *Pengaruh Idol Grup Jepang terhadap Lusca sebagai Idol Grup Indonesia*.

Dari kedua penelitian tersebut terdapat perbedaan dan persamaan dari penelitian yang penulis tulis. Persamaannya terdapat pada pengaruh idol grup, perbedaan penelitian pada obyek yang digunakan.

1.3 Identifikasi Masalah

1. Perkembangan musik di jepang dari tahun 2010- 2013
2. Berkembangnya idol grup AKB48
3. Pengaruh idol grup populer Jepang di seluruh dunia, khususnya Indonesia
4. Perkembangan grup musik idol grup JKT48

1.4 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada pengaruh Idol grup AKB48 terhadap idol grup JKT48.

1.5 Perumusan masalah

1. Bagaimanakah perkembangan idol grup AKB48?
2. Bagaimanakah pengaruh idol grup AKB48 dalam ruang lingkup idol grup JKT48?

1.6 Tujuan Penelitian

1. Memahami perkembangan idol grup AKB48.
2. Mengetahui pengaruh idol grup AKB48 dalam ruang lingkup idol grup JKT48.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang hendak penulis capai adalah diharapkan mempunyai manfaat bagi pembaca dan pemerhati musik secara langsung dan tidak langsung. Adapun manfaat penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan ilmiah berupa pengetahuan mengenai awal mula idol grup AKB48 dan pengaruhnya pada perkembangan Idol grup di JKT48
 - b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan musik sebagai bahan kajian lanjutan
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis
Dapat menambah wawasan bagaimana perkembangan musik dapat mempengaruhi musik negara satu sama lain
 - b. Bagi Pembaca
Orang yang bertindak sebagai subjek penelitian diharapkan mendapat pengetahuan baru

1.8 Landasan Teori

1. Pengaruh

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015: 1045) "pengaruh adalah kekuatan apa yang terdiri dari atau hasil dari sesuatu (orang, benda) yang terlibat dalam pembentukan karakter, Keyakinan dan tindakan orang. "Pengaruh adalah kekuatan atau Kekuatan sesuatu, baik itu orang atau benda Itu ada di alam dan

mempengaruhi segala sesuatu di sekitarnya (Yosin, 2012: 1). Menurut Surakhmad (2012:1), pengaruh adalah kekuatan yang terjadi. Hal, orang, dan gejala internal yang dapat membuat perbedaan anda dapat membangun dan mengubah kepercayaan. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa pengaruh adalah kekuatan atau force. Itu datang dari segala sesuatu mulai dari kepribadian, orang, benda, kepercayaan, tindakan, dll. Seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan.

2. Budaya populer

Menurut KBBI budaya populer adalah budaya yang umumnya dikenal dan disukai banyak orang, relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini, mudah dipahami, dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, budaya pop akan berkembang dan mengangkat perspektifnya sebagai budaya yang akan menjadi kebiasaan yang disukai banyak orang. Budaya populer merupakan kumpulan fenomena dari abad 20 dan arus utama dunia yang muncul dari paruh kedua abad ke-20 hingga awal abad ke-21. Budaya populer sering dikaitkan dengan istilah "budaya pop", atau budaya populer yang diproduksi secara massal dan dikonsumsi melalui media massa. Pada saat yang sama, budaya populer lahir dari teknologi digital seperti sekarang ini.

3. Idol Grup Jepang

Idol (アイドル) di Jepang merujuk kepada seorang laki-laki atau perempuan muda yang diproduksi dan dipromosikan oleh agensi sebagai penyanyi, model, dan actor atau aktris. Seorang idol diharapkan tidak hanya ahli dalam satu bidang saja, namun juga untuk beberapa bidang seperti menyanyi menari, dan acting (Galbraith dan Karlin, 2012: 2). Idol dan grup idol lebih mewakili budaya anak muda. Meskipun diejek oleh banyak orang dewasa karena kurangnya bakat, idol menciptakan area baru budaya populer yang dibangun di sekitar kaum muda, difasilitasi oleh media, hiburan, periklanan, dan perusahaan profesional. Ini menjadi fenomena di Jepang karena disponsori untuk alasan ini. Tren, fashion, dan produk anak muda yang dapat menghasilkan keuntungan. (Craig, 2000: 316).

1.9 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode untuk menemukan solusi dari suatu masalah yang diangkat. Menurut Priyono (2016:1), metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara cermat untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 147), “analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis temuan, tetapi bukan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik. Penelitian dilakukan dengan cara mencari data dari berbagai sumber yang ada, pengamatan secara langsung, juga menganalisa data yang diperoleh. Penulis melakukan penelitian selama 4 bulan, dari bulan maret sampai bulan juni 2022.

1.10 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan yang disusun dalam rangka memaparkan keseluruhan hasil penelitian ini secara singkat dapat diketahui sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini membahas tentang teori budaya, budaya populer, dan sejarah munculnya idol grup di Jepang.

Bab III Pengaruh Idol Grup AKB48 terhadap idol JKT48

Bab ini membahas mengenai perkembangan idol grup yang ada di Jepang dan pengaruh terhadap idol grup di Indonesia.

Bab IV Simpulan

Kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya.